

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan pertanian merupakan aspek yang penting dalam upaya menjaga ketahanan pangan. Seiring dengan perubahan akan kebutuhan primer, sekunder dan primer manusia, lahan pertanian dialih fungsikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Silvia (2019), alih fungsi lahan ialah terjadinya perubahan penggunaan lahan dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Lahan pertanian sering dialih fungsikan menjadi pemukiman penduduk, ruko, atau bangunan bangunan lain yang dibutuhkan. Hal ini juga terjadi di daerah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Menurut Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian (2020), luas lahan pertanian Kota Padang pada tahun 2019 yaitu 69 495,88 ha, yang terbagi kepada lahan perumahan, sawah, kebun, jalan dan lain sebagainya. Berdasarkan luas lahan pertanian tersebut, terdapat kemungkinan adanya daerah yang berpotensi terjadinya alih fungsi lahan, seperti Daerah Aliran Sungai (DAS).

Daerah Aliran Sungai adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alamiah, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan. Daerah terbuka di sekitaran aliran sungai sering digunakan masyarakat sebagai lahan bercocok tanam dan pemukiman warga. Pemanfaatan daerah sekitaran aliran sungai ini didukung oleh faktor kemudahan akses aliran air ke daratan. Sehingga DAS sendiri menjadi suatu hal penting yang bisa dimanfaatkan masyarakat semaksimal mungkin untuk kebutuhan sehari hari (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 12 tentang Sumber Daya Air, 2019).

Salah satu DAS di Kota Padang yang berpotensi sebagai daerah kawasan penting bagi perkembangan kehidupan masyarakat adalah Daerah Aliran Sungai (DAS) Air Dingin. DAS Air Dingin berada di Kecamatan Koto Tangah Kota

Padang yang aliran sungainya bermuara langsung ke lautan. Luas DAS Air Dingin 13 288,01 ha dengan panjang sungai utama 27,8 km. Batas-batas wilayah DAS Air dingin antara lain: sebelah utara berbatasan dengan DAS Batang Kandis, sebelah selatan berbatasan dengan Kuranji, sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Solok (Khasmary, 2019).

Seiring berjalannya waktu, DAS Air Dingin tentu akan mengalami alih fungsi lahan. Menurut Direktorat Pangan dan Pertanian (2006), alih fungsi lahan sawah dilakukan secara langsung oleh petani pemilik lahan ataupun tidak langsung oleh pihak lain yang sebelumnya diawali dengan transaksi jual beli lahan sawah. Lahan sawah yang telah diperjualbelikan menjadi hak si pembeli untuk diolah dan dipelihara sebagaimana mestinya. Menurut Undang Undang No. 5 tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok Pokok Agraria Bab I Dasar Dasar dan Ketentuan Ketentuan Pokok pasal 15 bahwa memelihara tanah, termasuk menambah kesuburannya serta mencegah kerusakannya adalah kewajiban tiap – tiap orang, badan hukum atau instansi yang mempunyai hubungan hukum dengan tanah itu, dengan memperhatikan pihak yang ekonomis lemah. Apabila kebijakan tersebut tidak dilaksanakan, hukuman diberlakukan sesuai dengan yang tercantum pada Bab III Ketentuan Pidana pasal 52 ayat 1 bahwa barangsiapa dengan sengaja melanggar ketentuan dalam pasal 15 dipidana dengan hukuman kurungan selama lamanya 3 bulan dan atau denda setinggi tingginya Rp. 10.000. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan kajian khusus terkait perubahan lahan sawah termasuk peralihannya beserta faktor penyebab alih fungsi lahan sawah di Daerah Aliran Sungai (DAS) Air Dingin dalam penelitian “Analisis Alih Fungsi Lahan Sawah dan Faktor Penyebab di DAS Air Dingin”.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alih fungsi lahan sawah beserta penyebab proses terjadinya alih fungsi lahan sawah di DAS Air Dingin.

1.3 Manfaat

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam upaya pengendalian alih fungsi lahan sawah dan pengelolaan DAS Air Dingin berdasarkan wilayah persawahan yang tersedia.